

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN MERONCE PADA ANAK USIA 4 – 5 TAHUN DI TK
NEGERI PEMBINA KAYUAGUNG**

SKRIPSI OLEH

TIARA ASRIANDARI

NOMOR INDUK MAHASISWA 06111014035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2015

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN
MERONCE PADA ANAK USIA 4 – 5 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA
KAYUAGUNG**

Skripsi Oleh :

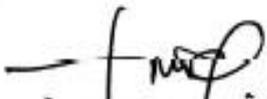
Tiara Asriandari

Nomor Induk Mahasiswa 06111014035

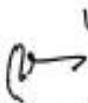
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Jurusan Ilmu Pendidikan

Pembimbing 1,


Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011986032001

Pembimbing 2,


Dra. Hasmalena, M.Pd
NIP. 195905261984032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan


Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011986032001

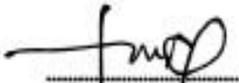
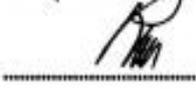
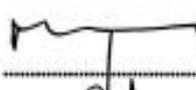
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Skripsi telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 06 Juli 2015

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|--|--|
| 1. Ketua | : Dr. Sri Sumarni, M. Pd
NIP. 195901011986032001 |  |
| 2. Sekretaris | : Dra. Hasmalena, M. Pd
NIP. 195905261984032001 |  |
| 3. Anggota | : Dra. Rusnawaty Umar, M.Pd
NIP. 195008201976031001 |  |
| 4. Anggota | : Dra. Masitoh, M. Pd
NIP. 195101201976022003 |  |
| 5. Anggota | : Dra. Rukiyah, M.Pd
NIP. 196112251988032001 |  |

Inderalaya, 06 Juli 2015
Diketahui oleh
Ketua Program Studi PGPAUD



Dra. Syafdaningsih, M. Pd
NIP. 195908151986092001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiara Asriandari
Nim : 06111014035
Tempat Penelitian : TK Negeri Pembina Kayuagung
Fakultas : FKIP UNSRI
Program Studi : S1 PG-PAUD

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun Di TK Negeri Pembina Kayuagung”** ini seluruh isinya adalah benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko / sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

**Palembang, 6 Juli 2015
Yang Membuat Pernyataan
Mahasiswa,**

**Tiara Asriandari
NIM. 06111014035**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara Asriandari

NIM : 06111014035

Tempat Penelitian : TK Negeri Pembina Kayuagung

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bahwa benar penelitian ini adalah sebagian penelitian dosen. Untuk itu kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari data tersebut tidak benar, maka saya bersedia dituntut. Demikianlah pernyataan saya buat dengan benar tanpa paksaan dari siapapun juga.

Inderalaya, 6 Juli 2015
Yang Memberi Pernyataan
Mahasiswa,

Tiara Asriandari
NIM. 06111014035

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mengaruniakan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat beriring salam tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sekalian hingga akhir zaman, yang telah membawa perubahan besar bagi kehidupan umat manusia di dunia ini.

Alhamdulillah berat izin dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Kayuagung”. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik isi maupun penulisannya. Maka dari itu penulisan mengharapkan adanya masukan dan kritik yang tentunya bersifat membangun demi terwujudnya hasil yang lebih baik lagi kedepan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis sendiri maupun kebutuhan ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Wassalam,

Penulis



Assalamualaikum wr wb

Segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia nya Skripsi ini dapat terselesaikan serta tak lupa ku haturkan segala puji dan syukur kepada Nabi Muhammad SAW,

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ♥ *Allah SWT, yang telah memberikan ku nikmat kesehatan, perlindungan, kelancaran, kekuatan, ketegaran, kesabaran, rejeki dan keikhlasan dalam menjalani hidup.*
- ♥ *Orang tuaku, Ayahhanda (A.Rifa'i) dan Ibunda (Yusri Hartuti) yang tak pernah henti mendoakanku, mengasuhku, mengasihiku, membantuku, membimbingku, mendidikku, memperhatikanku, menyekolahkanku, menjagaku dari dalam kandungan hingga terlahir sampai saat ini. Kerja kerasmu, setiap cucuran keringat yang mengalir didahimu dan tak pernah kenal lelah untuk mencari rejeki demi memenuhi kebutuhanku dan adik-adikku (Moch. Bayu Setiawan, Moch. Rizky Saputra dan Moch. Ridho), memberikan pelajaran hidup yang sangat berharga, memberikan semangat dan motivasiku untuk menjadi manusia yang lebih baik dalam hidup.*
- ♥ *Pemilik hatiku (Arip Sugiarto), yang telah mendoakanku, dengan pamrih dan tak kenal lelah membantuku, mengasihiku, memperhatikanku, memberiku semangat, melindungiku, membimbingku, menemaniku, mengajariku makna hidup dan menjagaku sampai aku bertahan sejauh ini.*

- ♥ *Dosen pembimbing ku Pembimbing Akademik 1 Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd dan Pembimbing Akademik 2 Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd yang telah membimbingku, membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ♥ *Keluarga besarku, terutama Umbaiku (Almh. Umi Kalsum) dan Akas (M. Rozi Bastoni, MK) yang telah membimbingku, menjagaku, membantuku, mengajarkanku arti hidup dari aku masih kanak-kanak hingga saat ini, Umbai Yunani, Mama Rukmanidar, Ibu Ria Lestari dan Ibu Rosdalinah yang telah membimbing, mendidik, memberikan bantuan, motivasi dan semangat.*
- ♥ *Saudara-saudaraku yang telah membantu dan menyemangatiku.*
- ♥ *Kepala Sekolah (Ibu Yanti Marlina, S.Pd), Guru Kelas (Ibu Rosdalinah, S.Pd) sekaligus ibudaku yang aku sayangi, guru-guru yang telah membantu, dan anak – anak di TK Negeri Pembina Kayuagung yang sangat lucu membantu menyelesaikan skripsi ini.*
- ♥ *Teman – teman seperjuangan “PGPAUD 2011”. Santa, Leni, Sapta, Tria, Tasrihah, Dika, Yubariku, Resti, Sri, Sarah, Tince, Wana, Husnul, Joko, Ria, Anies, Ratna, islamiah, Debby, Rahma, Rosa, Dewi, Cheli, Tessa, Eka, Fitriah, Nika, Desi, Melinda, Suti, Laras, Ajeng, Nurul, Herina, Futry, Ayu, Devika, Restu, Bella dan Najma.*
- ♥ *Adik – adik PGPAUD yang telah memberikan semangat. Lanjutkan perjuangan, jangan menyerah dan putus asa.*
- ♥ *Almamater Kebanggaanku.*

Wassalamu'alaikum wr wb

MOTTO

♥ *Orang tua adalah orang yang sangat berjasa dalam hidup, tanpa orang tua kita tidak akan bisa seperti saat ini, maka hargai, sayangi, dan hormatilah kedua orangtua mu :*

"Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

(QS. Al-Isra'17:24)

♥ *Apapun yang terjadi, dalam keadaan apapun, harus tetap tegar, sabar dan ikhlas dalam menjalani hidup untuk meraih mimpi dan cita-cita yang diinginkan.*

♥ *Tetap bersujud, berdoa, percaya dan yakin akan kekuasaan Allah SWT. Karena Allah SWT sudah merencanakan yang terbaik lebih dari yang kita minta dan pikirkan.*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd dan ibu Dra. Hasmalena, M.Pd sebagai pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Sofendi, M.A.Ph.D, dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M.Pd Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra, Syafdaningsih, M.Pd Ketua Pogram Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Rusnawaty Umar, M.Pd, Dra. Masitoh, M.Pd dan Dra. Rukiyah, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga, pemilik hatiku, sahabat, teman-teman, kepala sekolah TK, guru-guru TK dan anak-anak TK Negeri Pembina Kayuagung yang telah memberikan bantuan doa, dukungan, semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Inderalaya, 2015

Penulis,

Tiara Asriandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Kemampuan, Fisik Motorik	6
2.1.1 Kemampuan	6
2.1.2 Fisik Motorik	6
2.2 Cara Menstimulasi Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini	7
2.3 Jenis-jenis Fisik Motorik	8
2.3.1 Motorik Kasar	8
2.3.2 Motorik Halus	9
2.4 Tujuan, Fungsi dan Prinsip Pengembangan Motorik Halus	10
2.4.1 Tujuan Pengembangan Motorik Halus	10

2.4.2 Fungsi Pengembangan Motorik Halus	11
2.4.3 Prinsip Pengembangan Motorik Halus	12
2.5 Pengertian Meronce	13
2.6 Bahan, Jenis, Tahap-tahap, dan Manfaat Meronce	14
2.6.1 Bahan – bahan Meronce	14
2.6.2 Jenis – jenis Meronce	15
2.6.3 Tahap – tahap Meronce	16
2.6.4 Manfaat Meronce	18
2.7 Defenisi Operasional	19
2.7.1 Motorik Halus	19
2.7.2 Meronce	19
2.8 Hasil Penelitian Relevan	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	23
3.3 Subjek Penelitian	23
3.4 Prosedur Penelitian	23
3.5 Tahapan PTK	24
3.5.1 Perencanaan	25
3.5.2 Pelaksanaan Tindakan	26
3.5.3 Observasi	26
3.5.4 Refleksi	27
3.6 Teknik pengumpulan data	28
3.7 Teknik analisis data	29
3.8 Kisi-Kisi Tes Perbuatan Kegiatan Meronce Anak Usia 4-5 Tahun	
Di TK Negeri Pembina Kayuagung	31
3.9 Kriteria Penilaian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37

4.1.1 Data Penelitian	37
4.1.2 Tahap Persiapan Penelitian	37
4.1.3 Pelaksanaan Pembelajaran	40
4.1.4 Prasiklus	40
4.1.5 Pembahasan Prasiklus	43
4.1.6 Siklus I	44
4.1.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I	52
4.1.8 Pembahasan Siklus I	53
4.1.9 Siklus II	55
4.1.10 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II	62
4.1.11 Rekapitulasi Hasil Obervasi Keseluruhan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	63
4.1.12 Pembahasan Siklus II	65
4.2 Hasil Penelitian Relevan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 3.1 Kisi-kisi Tes Perbuatan Kegiatan Meronce Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Kayuagung.....	30
2. Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kegiatan Meronce Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Kayuagung	31
3. Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan	35
4. Tabel 3.4 Lembar Observasi Kegiatan Meronce	36
5. Tabel 4.1 Kegiatan Penelitian	38
6. Tabel 4.2 Kemampuan Motorik Halus Kegiatan Meronce Pada Prasiklus	41
7. Tabel 4.3 Data Observasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Siklus I, Pertemuan I	46
8. Tabel 4.4 Data Observasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Siklus I, Pertemuan II	47
9. Tabel 4.5 Data Observasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Siklus I, Pertemuan III	49
10. Tabel 4.6 Kelemahan dan Rencana Perbaikan Pada Siklus I	50
11. Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Siklus I	52
12. Tabel 4.8 Data Observasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Siklus II, Pertemuan I	57
13. Tabel 4.9 Data Observasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Meronce Pada Siklus II, Pertemuan II	58
14. Tabel 4.10 Data Observasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Siklus II, Pertemuan III	59
15. Tabel 4.11 Kelemahan dan Rencana Perbaikan Pada Siklus	61
16. Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada Siklus II	63
17. Tabel 4.13 Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Tabel 1.1 Observasi Kegiatan Meronce Pada Tanggal 28 September 2014.....	74
2. Tabel.5 Hasil Uji Coba Validasi Instrumen	76
3. Tabel.6 Hasil Validitas Soal No. 1,2,3,4,5,6,7,8, dan 9	76
4. Tabel.7 Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Prasiklus	77
5. Tabel.8 Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Siklus I Pertemuan I	79
6. Tabel.9 Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Siklus I Pertemuan II	81
7. Tabel.10 Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Siklus I Pertemuan III	83
8. Tabel.11 Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Siklus II Pertemuan I	85
9. Tabel.12 Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Siklus II Pertemuan II	87
10. Tabel.13 Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Siklus II Pertemuan III	89
11. Rencana Kegiatan Harian (RKH) Prasiklus	91
12. Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus I Pertemuan I	102
13. Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus I Pertemuan II	113
14. Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus I Pertemuan III	124
15. Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus II Pertemuan I	135
16. Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus II Pertemuan II	146
17. Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus II Pertemuan III	157

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	24
2. Gambar 4.1 Grafik Hasil Rekapitulasi keseluruhan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	64
3. Gambar 1. Guru menjelaskan alat dan bahan untuk meronce	168
4. Gambar 2. Guru membagikan alat dan bahan untuk meronce	168
5. Gambar 3. Anak memulai kegiatan meronce	169
6. Gambar 4. Anak memasukkan gambar bentuk bulan pada benang	169
7. Gambar 5. Anak memasukkan gambar bentuk bintang dan bentuk Awan pada benang	170
8. Gambar 6. Anak-anak menyusun bentuk bulan, bintang dan awan Dengan benang sehingga membentuk kalung	170
9. Gambar 7. Guru menjelaskan alat bahan dan cara meronce bentuk kalung	171
10. Gambar 8. Guru membagikan alat dan bahan untuk meronce	171
11. Gambar 9. Anak memasukkan manik-manik 10 biji pada benang	172
12. Gambar 10. Anak memasukkan manik-manik dan biji karet / para secara berurutan	172
13. Gambar 11. Anak berusaha memasukkan manik-setelah biji karet / para	173
14. Gambar 12. Anak hampir menyelesaikan susunan manik-manik dan biji karet / para	173
15. Gambar 13. Anak mengikatkan ujung tali sehingga membentuk kalung..	174
16. Gambar 14. Anak-anak mengenakan kalung yang telah mereka buat	174
17. Gambar 15. Guru memberikan contoh cara merangkai manik-manik dan biji karet / para pada gambar bentuk kapal	175
18. Gambar 16. Anak merangkai manik-manik dan biji karet / para setengah rangkaian pada gambar bentuk kapal	175
19. Gambar 17. Anak hampir selesai melakukan rangkaian manik-manik	

dan biji karet / para pada bentuk kapal	176
20. Gambar 18. Anak berusaha mengikatka ujung setelah merangkai manik- manik dan biji karet / para pada gambar bentuk kapal	176

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MERONCE PADA ANAK USIA 4 – 5 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA KAYUAGUNG

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini berjudul “**Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun Di TK Negeri Pembina Kayuagung**”, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan meronce pada anak usia 4 – 5 tahun. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap tahapan siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek pada penelitian ini terdiri dari 21 anak diantaranya 7 anak laki-laki dan 14 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II secara berturut – turut sebagai berikut yaitu terdapat 4 orang anak (19,05%) yang dapat meronce dalam kategori minimal baik pada Prasiklus, selanjutnya terdapat 16 orang anak (60,32%) yang dapat meronce dalam kategori minimal baik pada Siklus I, terdapat 19 orang anak (77,77%) yang dapat meronce dalam kategori minimal baik pada Siklus II. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Melalui Kegiatan Meronce dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Kayuagung, untuk itu kegiatan meronce selajutnya dapat dilaksanakan dengan baik dan benar di TK.

Kata Kunci : Kemampuan, Motorik Halus, Meronce

Skripsi Mahasiswa PGPAUD FKIP UNSRI 2015

Nama : Tiara Asriandari

NIM : 06111014035

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Sri Sumarni, M. Pd
2. Dra. Hasmalena, M. Pd

FINE MOTOR SKILLS THROUGH IMPROVED MERONCE ACTIVITY IN CHILDREN AGES 4-5 YEARS IN STATE TRUSTEES TK Kayuagung

ABSTRACT

This class action research titled "Improved Ability Fine Motor Activity Through Childhood Meronce In 4-5 Years In kindergarten Kayuagung Pembina State", which aims to determine the increase in the fine motor skills through activities meronce in children aged 4-5 years. This research was conducted in two cycles. Each stage of the cycle includes planning, implementation, observation and reflection. Subjects in this study consisted of 21 children among them 7 boys and 14 girls. Data collection techniques used by observation. The result showed an increase of Prasiklus, Cycle I and Cycle II respectively - are also following that 4 children (19.05%) which can meronce minimal category either on Prasiklus, then there are 16 children (60.32%) which can meronce in the category of at least either the first cycle, there were 19 children (77.77%) which can meronce in the category of at least good in Cycle II. From the above it can be concluded that through Meronce Activity Can Improve fine motor skills of 4-5 Year Olds In kindergarten Kayuagung Pembina State, to the activities meronce hereinafter can be implemented properly in kindergarten.

Keywords: Ability, Fine Motor, Meronce

Student Thesis PGPAUD FKIP UNSRI 2015

Name : Tiara Asriandari

NIM : 06111014035

Supervisor : 1. Dr. Sri Sumarni, M. Pd

2. Dra. Hasmalena, M. Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berada pada masa keemasan (*golden age*), pada masa ini terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Anak pada masa ini sedang menjalani proses perkembangan dalam berbagai aspek yaitu pengembangan kemampuan fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, disiplin diri, nilai-nilai agama dan kemandirian (Isjoni, 2011:19).

Untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan di atas, maka dibutuhkan suatu lembaga pendidikan yang tepat yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menurut Trianto (2011:24), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Salah satu aspek yang sangat penting dan perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran anak usia dini adalah kemampuan fisik motorik halus. Agar fisik motorik halus anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, maka dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru harus lebih banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk berperan aktif dengan suasana belajar yang menyenangkan.

Kemampuan fisik motorik halus yang harus dikembangkan dan dimiliki oleh anak dapat diperjelas oleh Hasan dikutip oleh Syafaruddin (2012:71-72), bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, pengetahuan, keahlian atau kepandaian yang dapat dinyatakan melalui pengukuran-pengukuran tertentu. Sedangkan perkembangan fisik motorik menurut Suyadi (2010:67), adalah perkembangan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi.

Aspek kemampuan fisik motorik terdiri atas dua jenis, yakni motorik kasar dan motorik halus. Kedua jenis fisik motorik ini dapat dijelaskan oleh Hidayati (2010:61), bahwa motorik kasar adalah kemampuan anak untuk duduk, berlari dan melompat. Otot-otot besar dan sebagian atau seluruh anggota tubuh digunakan oleh anak untuk melakukan gerakan tubuh. Gerakan motorik kasar ini dapat dilakukan dengan cara misalnya: berjalan, berlari, melompat, melempar, merangkak, dan berjingkat (Zaman, 2012:19).

Sedangkan menurut Zaman (2012:19), motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Aktivitas pengembangan motorik halus anak usia dini bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara tangan dan mata dapat dilakukan dengan cara misalnya: menggambar, mewarnai, menulis, melipat, dan meronce.

Bedasarkan penjelasan di atas, salah satu kegiatan yang dapat melatih kemampuan motorik halus anak adalah meronce. Karena menurut Rukmono (2010:333), meronce adalah suatu teknik membuat hiasan yang siap pakai dari bahan manik-manik, biji-bijian, dan bahan-bahan lainnya, yaitu dengan cara merangkainya dengan benang atau senar.

Seiring dengan kemampuan anak usia dini, penelitian ini berangkat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Rosdalinah, S.Pd (2014:28/9) dalam kegiatan meronce pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Kayuagung, tepatnya di kelompok A1 dengan jumlah 21 orang anak yang terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 14 anak perempuan. Pada kenyataannya, penulis menemukan adanya permasalahan pada 17 orang anak dalam kegiatan meronce bentuk gelang tersebut yaitu dari segi konsep warna anak tidak menyusun manik-manik sesuai dengan warna yang telah ditentukan, tidak sesuai dengan bentuk yang telah ditentukan, serta tidak menyusun sesuai dengan urutan dan jumlah manik-manik yang telah ditentukan oleh guru, serta kurangnya kemandirian anak dalam melakukan kegiatan meronce dengan selalu meminta bantuan dari guru, dan selalu berbicara “aku tidak bisa bu” sehingga masih memerlukan perbaikan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.1.

Sebagai solusi permasalahan di atas, seharusnya guru membimbing anak lebih dalam, dengan menjelaskan dan memberikan contoh cara meronce secara detail, mulai dari mengenalkan bahan yang akan dijadikan bahan untuk meronce, kemudian menyusun sambil menghitung bahan yang akan disusun dan mengurutkan bahan roncean sesuai dengan contoh pola yang telah disediakan sebelumnya, dan melatih anak untuk lebih mandiri dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan cara memberikan contoh terlebih dahulu dan setelah itu mempersilahkan anak untuk melakukannya sendiri tetapi masih tetap dalam pengawasan guru sampai anak bisa melakukan kegiatan meronce secara mandiri tanpa bantuan dari guru. Serta ada beberapa media dan metode yang dapat digunakan dalam kegiatan meronce, salah satunya dengan menggunakan bahan buatan seperti manik-manik dan benang, serta bahan alam seperti biji karet (para).

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih pengertian tentang motorik halus karena sesuai dengan permasalahan yang ada pada saat melakukan kegiatan observasi dan perlu mengadakan tindakan lanjutan pada kegiatan meronce dengan mengadakan penelitian melalui *Action Research* yang diharapkan dapat memberikan pendekatan, pengalaman langsung dan mengaplikasikan kegiatan meronce dengan menggunakan bahan buatan dan bahan alam kepada anak, agar anak lebih memahami konsep warna, bentuk, urutan dan jumlah serta membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui koordinasi antara mata dan tangan guna merangsang kemampuan motorik halus anak agar lebih optimal. Dengan cara merangkai bentuk tirai, bentuk kalung, dan bentuk gambar kapal laut. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Nur Rohmah (2014:07), yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Dalam Kegiatan Meronce Dengan Media Bahan Alam Di Kelompok B TK Pertiwi 2 Plumbon Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015”**. Dari hasil penelitiannya, melalui metode pemberian tugas dalam kegiatan meronce dengan media bahan alam terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Pertiwi 2 Plumbon Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen.

Senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan dari latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Kayuagung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan adalah “Apakah melalui kegiatan meronce dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Kayuagung”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan meronce pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Kayuagung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *ActionResearch* ini adalah:

a. Bagi Anak

- 1) Melatih anak belajar berkonsentrasi.
- 2) Melatih koordinasi tangan dan mata anak.
- 3) Meningkatkan keterampilan kognitif anak.
- 4) Belajar bersosialisasi.
- 5) Melatih kreativitas anak dan menghasilkan karya seni.

b. Bagi Guru

Sebagai sumbangan bagi guru dalam memberikan pelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar.

c. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman baru dibidang metode pembelajaran untuk anak usia dini.

d. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Amalia. 2013. *Cara Membuat Ronce dari Manik-Manik*. <http://amaliatamarizka.blogspot.com/2013/01/cara-membuat-ron-dari-manik-manik.html>. Diakses pada tanggal 31 mei 2015
- Bakti, Mumpuni Arum. 2014. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Menggunakan bahan Tanah Liat Pada Kelompok B TK Yayasan Masyithoh Beran Bugel Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/12996/1/SKRIPSI.pdf>. diakses pada tanggal 1 Juni 2015.
- Chandralovia, Nofra. 2012. *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. <http://nofracandralovia.blogspot.com/2012/12/pengembangan-motorik-halus-anak-usia.html>. Diakses pada tanggal 06 Mei 2015.
- Dimiyati, Jhoni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta:Kencana Preneda Media Group.
- Elfanani, Burhan. 2012. *Panduan Menulis Karya Ilmiah Pengembangan Profesi Guru Untuk Kenaikkan Pangkat*. Yogyakarta:Araska.
- Ghumaisha, Ummu. 2014. *Manfaat Meronce Untuk Stimulus Anak Usia Dini*. <http://mendidikanak.com/manfaat-meronce-untuk-stimulus-anak-usia-dini/>. Diakses pada tanggal 25 januari 2015.
- Hastuti, Dwi. 2013. Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Kelompok B Di TK Mojodoyong I Kedawung Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta. http://eprints.ums.ac.id/23544/20/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf. Diakses Pada 31 Mei 2015.
- Herrhyanto. 2002. *Statistika Dasar*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Hidayati, Zulaehah. 2010. *Anak Saya Tidak Nakal Kok*. Yogyakarta:B First.
- Hurlock. 2014. *Prinsip-Prinsip Perkembangan Motorik Halus*. <http://www.e-jurnal.com/2014/01/prinsip-prinsip-perkembangan-motorik.html>. E-jurnal. Diakses pada tanggal 06 Mei 2015.

- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung:Alfabeta.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Referensi.
- Iskandar, Beny dkk. 2001. *Metode Pengembangan Kemampuan Motorik*. Bandung:Depdiknas.
- Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta:PT.Rajawali Pers.
- Latif, Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Madiarti, 2013. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Berbantuan Bahan Alam Di PAUD Melati Kabupaten Lebong. *Skripsi*. Bengkulu : Universitas Bengkulu. <http://repository.unib.ac.id/8547/2/I,II,III,I-14-eri-FK.pdf>. Di akses pada tanggal 31 Mei 2015.
- Mardapi, Djamari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta:Mitra Cendikia Press
- Maryati, Sri. 2014. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menganyam dengan Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelompok B Di RA Fatimah Suren Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014). *Skripsi*. Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga. <http://digilib.uin-suka.ac.id/14040/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Diakses pada tanggal 31 mei 2015.
- Mirantiyo, Yoki. 2012. *Teknik Meronce Manik-Manik*. <http://yokimirantiyo.blogspot.com/2012/09/teknik-meronce-manik-manik.html>. Diakses pada tanggal 31 mei 2015.
- Mudjito, A K. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak – Kanak dan Sekolah Dasar. Dalam Adenur, 2013. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak*. <http://si-adenur.blogspot.com/>. Diakses pada tanggal 06 Mei 2015.
- Murtono, Sri dkk. 2007. *Seni Budaya Dan Keterampilan kelas 5 SD*. Jakarta:Yudistira.
- Ngatiem. 2013. Penerapan Permainan Meronce Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B TK RA Al-Iman Perumda II Gergunung Klaten Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- http://eprints.ums.ac.id/26761/14/NASKAH_PUBLIKASI.pdf. Diakses pada tanggal 31 Mei 2015.
- Nikita, Tabloid. 2015. *Perkembangan Motorik Halus Anak 4-5 Tahun*. Di akses pada tanggal 06 mei 2015. Jakarta:Kompas Gramedia.
- Novisiam, Sri. 2012. Pengaruh Bermain Menggantung, Menempel, Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak TK A Bustanul Athfal Aisyiyah Karangasem Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta. http://eprints.ums.ac.id/19922/25/11_NASKAH_PUBLIKASI.pdf. Diakses pada tanggal 31 Mei 2015.
- Paudni. 2013. *Tujuh Prinsip Motorik Halus*. <http://paudni.koranpendidikan.com/view/3173/tujuh-prinsip.html>. Kemendikbud. Diakses pada tanggal 06 Mei 2015 dari.
- Purwanto, Edy. 2006. *Saya Ingin Terampil Dan Kreatif*. Jakarta:Grafindo Media Pratama.
- Rilia, Dessy. 2012. *Tahap-tahap Perkembangan Anak Dalam Meronce*. <http://dessyrilia.blogspot.com/2012/11/tahap-tahap-perkembangan-anak-dalam.html>. PAUD. Diakses pada tanggal 24 Januari 2015.
- Rohmah, Nur. 2014. Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Dalam Kegiatan Meronce Dengan Media Bahan Alam Di Kelompok B TK Pertiwi 2 Plumbo Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*. Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/31867/9/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2015.
- Rukmono, Suryanto dkk. 2010. *Sukses Semua Ulangan*. Jakarta:PT. Wahyumedia.
- Sari, Syovia. 2014. *Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Kolase Dengan Menggunakan Media Kertas*. <http://syoviasari.blogspot.com/2014/04/meningkatkan-perkembangan-motorik-halus.html>. Diakses pada tanggal 31 Mei 2015.
- Sudaryani, Susri. 2014. Penerapan Tehnik Meronce Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Di Kelompok B1 Raudahatul Atfal Babul Jannah Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu:Universitas Bengkulu. <http://repository.unib.ac.id/8718/1/I,II,III,II-14-sus.FK.pdf>. Di akses pada tanggal 16 Januari 2015.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.

- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Susanto, Ahmad. 2010. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta:Pedagogia.
- Suyanto dkk. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta:Esensi.
- Syafaruddin. 2012. *Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan:Perdana Publishing.
- Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta:Prenada Media Group.
- Watini. 2014. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Metode Demonstrasi Dalam Pemanfaatan Bahan Bekas Pada Kelompok B Di Raudhatul Athfal Jamus Ngluwar Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. <http://digilib.uin-suka.ac.id/14013/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Diakses pada tanggal 16 Januari 2015.
- Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:PT.Indeks.
- Yuriastien, Effiana dkk. 2009. *Games Therapy Untuk Kecerdasan*. Jakarta:Wahyu Media.
- Yuslimar. 2012. Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Kegiatan Meronce di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Pariaman Selatan. *Skripsi*. Padang:Universitas Padang. ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/.../1451. Diakses pada tanggal 04 Maret 2015.
- Zaman, Saeful & Aundriani Libertina. 2012. *Membuat Anak Rajin Belajar Itu Gampang*. Jakarta:Visimedia.